



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pemasungan merupakan pembatasan gerak maupun aktivitas dari penderita skizofrenia. Pemasungan dapat berupa pemasangan rantai pada kaki dan tangan, mengurung penderita skizofrenia di dalam ruangan, serta membebat kaki penderita skizofrenia dengan kayu. Berdasarkan hasil wawancara dengan keluarga pelaku pemasungan, penyebab utama pemasungan yang terjadi di Banten adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai skizofrenia, sehingga masih adanya anggapan bahwa skizofrenia merupakan kerasukan setan. Pemasungan juga disebabkan oleh saran dari dukun maupun pengobatan alternatif yang dikunjungi oleh keluarga penderita skizofrenia.

Tujuan dari kampanye sosial ini adalah, untuk menyadarkan masyarakat bahwa pemasungan bukanlah solusi yang tepat untuk menyembuhkan penderita skizofrenia, melainkan berdampak negatif pada penderita. Penulis menggunakan metode AIDA (*attention, interest, desire, action*) dalam merancang visual dan pesan kampanye. Metode AIDA yang digunakan penulis adalah, dengan meningkatkan *attention* masyarakat untuk peduli dengan Skizofrenia, dengan cara menunjukkan bahwa gejala skizofrenia bukanlah akibat kerasukan setan, melainkan penyakit jiwa berat. Tahap *interest* dan *desire* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pemasungan bukanlah jalan yang tepat untuk menyembuhkan penderita skizofrenia, dan tahap *action* merupakan

ajakan agar masyarakat mau berobat ke puskesmas untuk menyembuhkan skizofrenia. Media utama yang digunakan penulis adalah poster, karena poster dapat ditempel di tempat-tempat masyarakat desa Cigeulis sering berkumpul, seperti di pos ronda, musholla, dan balai desa. Penulis juga membuat visual kampanye dengan teknik fotografi untuk menunjukkan objek yang lebih realistis.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan perancangan kampanye ini adalah, bahwa perlu adanya penyuluhan dari puskesmas maupun dinas kesehatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa, mengenai penyakit skizofrenia serta cara penyembuhannya. Berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan wawancara dengan keluarga pelaku pemasangan, mereka belum tahu bahwa puskesmas menyediakan obat skizofrenia yang dapat diperoleh secara gratis dengan BPJS. Penulis juga menyarankan agar pihak Dinas Kesehatan Banten maupun KPSI lebih sering mengadakan kunjungan ke rumah-rumah warga dan membagikan informasi mengenai bahaya pemasangan, serta bagaimana cara agar keluarga dapat menangani penderita skizofrenia pasca pengobatan agar penderita skizofrenia tidak kambuh lagi dan mau rutin berobat ke puskesmas.